

**PT BANK BTPN Tbk**  
**LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI**  
**per 31 MARET 2023**  
**(Dalam jutaan Rupiah)**



No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	35,868,931	34,966,039	34,384,480	33,823,320	32,886,090
2	Modal Inti (Tier 1)	35,868,931	34,966,039	34,384,480	33,823,320	32,886,090
3	Total Modal	40,424,788	39,593,006	39,029,202	38,335,909	37,202,349
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	138,022,391	145,091,415	156,067,043	151,893,083	145,357,171
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	25.99%	24.10%	22.03%	22.27%	22.62%
6	Rasio Tier 1 (%)	25.99%	24.10%	22.03%	22.27%	22.62%
7	Rasio Total Modal (%)	29.29%	27.29%	25.01%	25.24%	25.59%
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	19.99%	18.06%	15.80%	16.02%	16.35%
	<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	226,232,080	230,965,581	221,599,934	216,222,799	212,483,394
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.85%	15.14%	15.52%	15.64%	15.48%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.85%	15.14%	15.52%	15.64%	15.48%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	46,028,620	45,597,893	33,565,597	40,199,948	43,480,823
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	18,001,881	17,159,157	17,900,791	22,175,810	21,369,502
17	LCR (%)	255.69%	265.74%	187.51%	181.28%	203.47%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	138,526,016	147,189,919	137,845,421	134,371,921	125,248,096
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	109,376,687	110,075,079	112,023,626	110,780,286	106,199,544
20	NSFR (%)	126.65%	133.72%	123.05%	121.30%	117.94%

**Analisis Kualitatif**

Modal inti Bank per posisi 31 Maret 2023 sebesar Rp 35,9 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan tambahan modal lainnya dari laba ditahan.

Total Modal Bank per posisi 31 Maret 2023 sebesar Rp 40,4 triliun, meningkat dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan modal inti.

Total ATMR mengalami penurunan di bulan Maret 2023 menjadi Rp 138,0 triliun disebabkan oleh penurunan ATMR risiko operasional. Penurunan ATMR risiko operasional disebabkan mulai tahun pelaporan 2023 sesuai dengan ketentuan OJK Bank telah menghitung ATMR dengan menggunakan pendekatan standar (*standardized approach*) menggantikan perhitungan sebelumnya menggunakan pendekatan indikator dasar (*Basic Indicator Approach*). Penurunan Total ATMR menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal meningkat. Pada Maret 2023 Rasio Total Modal berada di posisi 29,29%.

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya